

Penerapan Pembelajaran Aktif Berbasis Minat Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 76/III Lubuk Nagodang

Gledies Qibranfebbyana^{1*}, Yoda Dika Pramana², Vinda Agnesia³, Lili Ratna Sari⁴

^{*1,2,3}Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Widyaswara Indonesia

⁴Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{1*}gqibranfebbyana@gmail.com, ²yodadikapramana@gmail.com, ³vindaagnesia06@gmail.com, ⁴liliratnasari26@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran yang efektif di sekolah dasar perlu berfokus pada keaktifan dan minat siswa. Pembelajaran aktif memungkinkan siswa terlibat langsung dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran aktif berbasis minat siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya materi peluang, di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi terhadap seorang guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aktif melalui permainan dan proyek mampu meningkatkan keaktifan siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Kata Kunci: pembelajaran aktif, minat siswa, matematika, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang sangat menentukan dalam pembentukan kemampuan akademik dan karakter peserta didik. Pada jenjang ini, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar yang cenderung aktif, berpikir konkret, dan menyukai pembelajaran yang bersifat menyenangkan serta bermakna. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) agar peserta didik dapat terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi dirinya secara menyeluruh (Susanto, 2020; Suyanto & Jihad, 2021). Pembelajaran matematika di sekolah dasar sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Salah satu materi matematika yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat adalah materi peluang, karena bersifat abstrak dan memerlukan pemahaman konsep melalui pengalaman langsung. Jika pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan sulit memahami konsep secara mendalam. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung melalui permainan edukatif, eksperimen sederhana, dan proyek pembelajaran yang kontekstual agar matematika menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan (Hamalik, 2020; Rusman, 2021).

Latar belakang dilaksanakannya observasi di SD Negeri 76/III Lubuk Nagodang adalah untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran matematika di kelas rendah. Pembelajaran pada jenjang sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan dasar numerasi dan sikap positif siswa terhadap belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat peserta didik agar proses pembelajaran berjalan efektif dan bermakna (Kemdikbudristek, 2022; Wibowo, 2021). Pembelajaran matematika di SD Negeri 76/III Lubuk Nagodang, sebagaimana di banyak sekolah dasar lainnya, masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan latihan soal secara pasif. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mudah merasa bosan, serta memiliki motivasi belajar yang rendah. Dampaknya terlihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Selain itu, perbedaan minat individu siswa belum sepenuhnya diakomodasi dalam desain pembelajaran, sehingga pembelajaran matematika sering kali dipersepsikan sebagai beban, bukan sebagai sarana eksplorasi dan pemahaman konsep (Pratiwi & Arifin, 2021; Nugroho, 2023). Solusi yang diharapkan dari permasalahan tersebut adalah implementasi pembelajaran aktif berbasis minat siswa, yaitu pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan ketertarikan dan kebutuhan belajar peserta didik. Pembelajaran ini dapat diwujudkan melalui aktivitas interaktif seperti permainan edukatif, proyek kolaboratif, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah yang relevan dengan pengalaman siswa. Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan rasa senang dalam belajar matematika, serta memperdalam pemahaman konsep secara berkelanjutan (Sari & Putra, 2022; Lestari, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan pembelajaran aktif berbasis minat siswa pada pembelajaran matematika di SD Negeri 76/III Lubuk Nagodang serta mengevaluasi efektivitasnya terhadap peningkatan minat, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Harapan yang ingin dicapai adalah agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa

model pembelajaran yang inovatif dan aplikatif bagi guru sekolah dasar, sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara berkelanjutan (Rahmawati & Hadi, 2020; Setiawan, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Subjek penelitian adalah seorang guru kelas sekolah dasar yang mengajar pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan seorang guru di SD Negeri 76/III Lubuk Nagodang, yaitu Ibu Nila Daniati, untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika materi peluang. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penerapan pembelajaran aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Mila Daniati menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas rendah, khususnya mata pelajaran Matematika, telah dilaksanakan dengan pendekatan yang berfokus pada keaktifan siswa. Ibu Mila Daniati telah mengajar selama dua tahun dengan jumlah siswa sebanyak sepuluh orang dalam satu kelas. Jumlah siswa yang relatif sedikit memberikan peluang bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih intensif dan berpusat pada siswa, sehingga interaksi guru dan siswa dapat berlangsung secara optimal.

Pembelajaran matematika, khususnya pada materi peluang, telah diterapkan sejak tahun 2022 hingga 2025 dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif melalui kegiatan permainan dan proyek. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan minat belajar siswa terhadap matematika. Berdasarkan hasil observasi, siswa tampak lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran ketika kegiatan pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan dan aktivitas kelompok, sejalan dengan karakteristik belajar anak usia sekolah dasar (Hamalik, 2020; Lestari, 2024).

Guru juga memanfaatkan berbagai perangkat pembelajaran sebagai pendukung proses belajar, termasuk perangkat yang berkaitan dengan aktivitas penghitungan dalam pembelajaran matematika. Untuk mengaktifkan kegiatan tersebut, guru memanggil siswa secara langsung dan berupaya mengenali minat masing-masing siswa. Dengan memahami minat siswa, guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan hal-hal yang disukai siswa, sehingga proses belajar berlangsung lebih aktif, kontekstual, dan menyenangkan serta memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika (Sari & Putra, 2022; Nugroho, 2023). Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang fokus atau berpura-pura tidak memperhatikan pelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan pendekatan secara personal dengan memanggil siswa yang bersangkutan dan mencari tahu penyebab perilaku tersebut. Guru kemudian membimbing siswa untuk menyadari kesalahannya serta mengarahkan siswa agar mampu meminta maaf kepada temannya apabila terjadi konflik. Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga pembinaan sikap dan karakter siswa sebagai bagian dari pendidikan holistik di sekolah dasar (Suyanto & Jihad, 2021; Rahmawati & Hadi, 2020).

Adapun kendala yang dihadapi guru selama mengajar di kelas empat adalah adanya sebagian siswa yang menunjukkan minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran tertentu. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan variasi metode pembelajaran dan menyesuaikan strategi mengajar agar sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong siswa agar kembali aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Pratiwi & Arifin, 2021; Setiawan, 2023).

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif berbasis minat siswa mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran yang berfokus pada siswa tidak hanya meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar, tetapi juga membantu perkembangan sosial dan emosional siswa. Temuan ini sejalan dengan pandangan pendidikan modern yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan dan minat siswa agar proses pembelajaran di sekolah dasar dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan (Kemdikbudristek, 2022; Wibowo, 2021).



Gambar 1.
(Siswa dan Siswa SD Negeri 76/III Lubuk Nagodang)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SD Negeri 76/III Lubuk Nagodang, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran aktif berbasis minat siswa pada pembelajaran matematika, khususnya materi peluang, memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan karakteristik dan minat peserta didik mampu meningkatkan keaktifan, antusiasme, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pendekatan pembelajaran aktif melalui permainan edukatif, aktivitas kelompok, dan proyek pembelajaran terbukti membantu siswa memahami konsep matematika yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan bermakna. Selain itu, peran guru dalam mengenali minat siswa, membangun interaksi yang intensif, serta melakukan pendekatan personal terhadap siswa yang mengalami kendala belajar turut mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Penerapan pembelajaran aktif berbasis minat siswa tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar matematika, tetapi juga berperan dalam pengembangan sikap sosial dan karakter siswa, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kemampuan menyelesaikan konflik secara positif. Dengan demikian, pembelajaran aktif berbasis minat siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dan aplikatif bagi guru sekolah dasar dalam menciptakan pembelajaran matematika yang bermakna, menyenangkan, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nila Daniati selaku guru di SD Negeri 76/III Lubuk Nagodang yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi yang berharga dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan pembelajaran dan asesmen*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Lestari, E. K. (2024). *Pembelajaran aktif dan inovatif di sekolah dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Nugroho, A. (2023). *Strategi pembelajaran matematika berbasis minat siswa di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 115–124.
- Pratiwi, D., & Arifin, Z. (2021). *Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 45–53.
- Rahmawati, R., & Hadi, S. (2020). *Pendidikan karakter melalui pembelajaran aktif di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 167–178.
- Rusman. (2021). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, M., & Putra, R. (2022). *Pembelajaran berbasis minat untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 201–210.
- Setiawan, D. (2023). *Implementasi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 33–41.
- Susanto, A. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, & Jihad, A. (2021). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, A. (2021). *Pembelajaran bermakna dan berpusat pada siswa di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 89–97.